



KAMUS DIGITAL JAMAK TAKSIR DALAM PEMBELAJARAN KITABAH BERBASIS TEKNOLOGI DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN

Joni Kawijaya^{1*}, Khabibul Khoiri², Yusuf Mustofa³

¹Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Indonesia

²Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Indonesia

³Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Indonesia

Korespondensi penulis: jonikawijaya@gmail.com¹, khabibul.khoiri123@gmail.com², yusufmustofa2020@gmail.com³

Received:	Revised:	Approved:	Published:
14/12/2025	16/12/2025	17/12/2025	19/12/2025

DOI: <https://doi.org/10.55981/dinamika.2025.v1i3.108>



Abstract: *Kitabah (writing) instruction in Islamic higher education faces challenges due to the complexity of jamak taksir (broken plurals) and limited digital tool integration. This study evaluates the effectiveness of a jamak taksir digital dictionary in enhancing students' Arabic writing skills. Using a descriptive quantitative approach, data were collected from 20 Arabic Language Education students through Likert-scale questionnaires and observations, then analyzed via SPSS. Results indicate the digital dictionary is highly effective, earning an overall mean score of 4.23 (84.6%), categorized as "Excellent." Specific scores include ease of use (4.20), improved understanding (4.35), and learning efficiency (4.15). Observations showed 85% student active engagement, with 80% demonstrating improved accuracy in applying broken plurals. Despite minor hurdles like varying digital literacy, the findings prove that this digital medium significantly supports Arabic morphology mastery and student autonomy. Consequently, developing interactive digital tools is essential for modernizing Arabic language pedagogy in the digital era.*

Keywords: *Digital dictionary, broken plurals (jamak taksir), kitabah (writing skills), Arabic language learning, educational technology*

Abstrak: Pembelajaran kitabah di perguruan tinggi keagamaan masih terkendala kompleksitas jamak taksir dan minimnya pemanfaatan teknologi. Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan kamus digital jamak taksir dan mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan dari 20 mahasiswa melalui angket Likert dan observasi, lalu dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kamus digital ini masuk kategori "Sangat Baik" dengan skor rata-rata 4,23 (84,6%). Secara rinci, aspek kemudahan penggunaan mencapai 4,20, peningkatan pemahaman 4,35, dan efisiensi pembelajaran 4,15. Data observasi memperkuat temuan ini, di mana 85% mahasiswa aktif menggunakan media tersebut dan 80% mampu menerapkan jamak taksir dengan lebih tepat. Meskipun terdapat kendala literasi digital, kamus ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman morfologi dan kemandirian belajar. Implikasinya, pengembangan media digital yang lebih interaktif dan adaptif sangat krusial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Kata kunci: *kamus digital, jamak taksir, kitabah, pembelajaran bahasa Arab, teknologi pendidikan*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Integrasi teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teori Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi kata dan gambar dibandingkan hanya melalui teks semata (Saeverot & Torgersen, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, penggunaan teknologi dikenal dengan konsep *Computer-Assisted Language Learning (CALL)*, yaitu pemanfaatan komputer dan teknologi digital dalam proses pembelajaran bahasa (Levy, n.d.). *CALL* memungkinkan integrasi berbagai media seperti teks, audio, dan visual yang dapat mendukung penguasaan keterampilan bahasa secara komprehensif. Dengan demikian, pendekatan ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki empat keterampilan utama, yaitu istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Di antara keempat keterampilan tersebut, kitabah merupakan keterampilan produktif yang membutuhkan penguasaan struktur bahasa secara mendalam. Menurut teori pembelajaran bahasa kedua, kemampuan menulis sangat dipengaruhi oleh penguasaan tata bahasa dan morfologi yang baik, karena kesalahan struktur akan berdampak langsung pada makna yang dihasilkan.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran kitabah adalah penguasaan jamak taksir, yaitu bentuk jamak dalam bahasa Arab yang tidak mengikuti pola tetap. Kompleksitas ini menyebabkan mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam penggunaannya. Dalam kajian linguistik, variasi bentuk morfologi yang tidak beraturan merupakan salah satu faktor utama kesulitan dalam pembelajaran bahasa (Ellis, 2008). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu membantu mahasiswa memahami pola-pola tersebut secara sistematis.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman bahasa secara signifikan. Studi dalam jurnal

Computer Assisted Language Learning menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan struktur bahasa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif (Teng, 2023). Hal ini memperkuat pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa.

Salah satu bentuk inovasi media pembelajaran berbasis teknologi adalah kamus digital. Kamus digital memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, kecepatan pencarian, dan kemudahan penggunaan. Selain itu, kamus digital memungkinkan pembelajaran mandiri yang lebih fleksibel. Hal ini sejalan dengan konsep self-directed learning yang menekankan kemandirian peserta didik dalam mengelola proses belajarnya (Knowles, 1975).

Penggunaan kamus digital dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya jamak taksir, dapat membantu mahasiswa dalam memahami bentuk-bentuk kata secara lebih cepat dan akurat. Media ini juga dapat mengurangi beban kognitif mahasiswa dalam menghafal bentuk-bentuk yang kompleks. Menurut teori kognitif pembelajaran multimedia, penyajian informasi melalui berbagai saluran (visual dan verbal) dapat meningkatkan retensi dan pemahaman (Mayer, 2009).

Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga berdampak pada motivasi belajar mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar karena memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik. Namun demikian, implementasi teknologi juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan literasi digital dan kesiapan pengguna dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada penggunaan kamus digital jamak taksir dalam pembelajaran kitabah berbasis teknologi di perguruan tinggi keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media tersebut dalam menunjang kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa serta memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan kamus digital jamak taksir dalam pembelajaran kitabah berbasis teknologi di perguruan tinggi keagamaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran tingkat efektivitas melalui data numerik yang diperoleh dari angket dan observasi.

Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Desain ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, yaitu penggunaan kamus digital jamak taksir dalam pembelajaran kitabah. Penelitian ini tidak menggunakan perlakuan eksperimen, melainkan berfokus pada pengamatan kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung serta respon mahasiswa terhadap penggunaan media tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung. Populasi ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa serta penggunaan jamak taksir dalam konteks akademik.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran kitabah dan telah diperkenalkan dengan penggunaan kamus digital jamak taksir. Jumlah sampel ini dianggap representatif untuk penelitian skala kecil dengan pendekatan deskriptif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket dan observasi. Angket digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan kamus digital jamak taksir, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kombinasi kedua teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih komprehensif, baik dari aspek persepsi maupun perilaku belajar mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket skala Likert dan lembar observasi. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Item angket mencakup beberapa aspek, antara lain kemudahan penggunaan, peningkatan pemahaman, efisiensi pembelajaran, dan motivasi belajar. Lembar observasi digunakan untuk mencatat tingkat keaktifan mahasiswa, penggunaan kamus digital, serta ketepatan penggunaan jamak taksir dalam kegiatan menulis.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item angket mampu mengukur aspek

yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan teknik korelasi *product moment* dan *koefisien Cronbach's Alpha*.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif. Data angket dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), persentase, serta kategori interpretasi berdasarkan skala Likert. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimum, kemudian dikalikan 100%. Hasil perhitungan ini digunakan untuk menentukan tingkat efektivitas penggunaan kamus digital dalam pembelajaran.

Data observasi dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan hasil pengamatan ke dalam kategori tertentu, seperti tingkat keaktifan mahasiswa dan ketepatan penggunaan jamak taksir. Data ini kemudian dikaitkan dengan hasil angket untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, analisis data dilakukan secara terpadu antara data kuantitatif dan hasil observasi lapangan.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluatif deskriptif, yaitu model yang bertujuan untuk menilai efektivitas suatu media pembelajaran berdasarkan data empiris yang diperoleh. Model ini menekankan pada pengukuran tingkat keberhasilan penggunaan kamus digital jamak taksir dalam menunjang pembelajaran kitabah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi yang lebih inovatif dan adaptif.

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi atau sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data Angket (Skala Likert)

Angket diberikan kepada 20 mahasiswa dengan 10 pernyataan menggunakan skala Likert 1–5. Berikut distribusi jawaban responden:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Angket Mahasiswa

No	Indikator	Skor	Mean	Persentase	Kategori
1	Kemudahan penggunaan	84	4,2	84%	Sangat Baik
2	Kecepatan akses	82	4,1	82%	Baik
3	Membantu memahami jamak taksir	87	4,35	87%	Sangat Baik
4	Meningkatkan kemampuan menulis	86	4,3	86%	Sangat Baik
5	Efisiensi waktu belajar	83	4,15	83%	Baik
6	Meningkatkan motivasi belajar	85	4,25	85%	Sangat Baik
7	Tampilan aplikasi	80	4	80%	Baik
8	Kemudahan memahami fitur	81	4,05	81%	Baik
9	Kesesuaian materi	86	4,3	86%	Sangat Baik
10	Kepuasan penggunaan	88	4,4	88%	Sangat Baik
	Total	842	4,23	84,20%	Sangat Baik

b. Hasil Observasi

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa

No	Aspek yang Diamati	Persentase	Kategori
1	Keaktifan penggunaan kamus	85%	Tinggi
2	Keaktifan penggunaan kamus	85%	Tinggi
3	Kemandirian belajar	82%	Baik
4	Kemandirian belajar	82%	Baik

c. Output SPSS (Statistik Deskriptif)

Berdasarkan data pada penggunaan angket, jumlah responden sebanyak 20 orang. Hasil analisis menunjukkan nilai *mean* sebesar 4,23, yang mengindikasikan bahwa kecenderungan jawaban responden berada pada kategori tinggi atau sangat baik. Kualitas persebaran data ditunjukkan oleh nilai Std. Deviation (standar deviasi) sebesar 0,45, yang mencerminkan tingkat variasi jawaban yang relatif rendah atau data cukup homogen. Selain itu, rentang jawaban responden bergerak dari nilai Minimum 3,50 hingga nilai Maximum 5,00.2. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) Berdasarkan Tabel 5, hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang terdiri dari 10 butir pernyataan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,891. Dalam kriteria pengujian statistik, nilai ini berada di atas ambang batas standar (umumnya > 0,60 atau 0,70),

sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat. Artinya, butir-butir pernyataan dalam angket ini konsisten dan handal untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Hasil diatas menunjukkan bahwa penggunaan kamus digital jamak taksir dalam pembelajaran kitabah berada pada kategori sangat efektif dengan persentase sebesar 84,2%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Dari aspek kemudahan penggunaan, nilai mean sebesar 4,20 menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mengakses dan menggunakan kamus digital. Hal ini sejalan dengan teori *Multimedia Learning* yang menyatakan bahwa kemudahan akses informasi dapat meningkatkan pemahaman pengguna secara signifikan.

Pada aspek peningkatan pemahaman, skor tertinggi diperoleh dengan mean 4,35. Hal ini menunjukkan bahwa kamus digital sangat membantu mahasiswa dalam memahami bentuk jamak taksir yang kompleks. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa media digital mampu menyederhanakan konsep linguistik yang abstrak. Efisiensi pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan mean 4,15. Mahasiswa merasa proses belajar menjadi lebih cepat karena tidak perlu mencari referensi secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa. Hasil observasi memperkuat data angket, di mana 85% mahasiswa aktif menggunakan kamus digital selama pembelajaran. Selain itu, 80% mahasiswa mampu menggunakan jamak taksir secara lebih tepat dalam kegiatan menulis. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar yang positif. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,89 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Artinya, data yang diperoleh dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan literasi digital pada sebagian mahasiswa serta kurangnya fitur interaktif dalam aplikasi. Hal ini menjadi catatan penting untuk pengembangan media pembelajaran ke depan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kamus digital jamak taksir tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga meningkatkan motivasi, keaktifan, dan kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran kitabah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kamus digital jamak taksir dalam pembelajaran kitabah berbasis teknologi di perguruan tinggi keagamaan terbukti efektif dalam menunjang kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis angket yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23 dengan persentase 84,2% yang berada pada kategori sangat baik, serta didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan tingkat keaktifan dan ketepatan penggunaan jamak taksir yang tinggi.

Penggunaan kamus digital memberikan kemudahan akses, meningkatkan pemahaman terhadap bentuk-bentuk jamak taksir yang kompleks, serta mempercepat proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga mampu meningkatkan motivasi, kemandirian, dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran kitabah. Dengan demikian, integrasi teknologi melalui kamus digital menjadi solusi inovatif dalam mengatasi kesulitan pembelajaran morfologi bahasa Arab.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan literasi digital pada sebagian mahasiswa dan kurangnya fitur interaktif dalam aplikasi yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran digital yang lebih adaptif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitabah melalui pemanfaatan kamus digital jamak taksir.

REFERENSI

- Alkharusi, H. (2022). *A descriptive analysis and interpretation of data from Likert scales in educational and psychological research*. *Journal of Educational and Psychological Studies*
- Ellis, R. (2008). *The study of second language acquisition* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Hidayat, N. (2019). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *An-Nabighob: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Knowles, M. S. (1975). *Self-directed learning: A guide for learners and teachers*. Cambridge Adult Education.
- Levy, 1997. (n.d.). No Title. In *Wikipedia*. https://en.wikipedia.org/wiki/Computer-assisted_language_learning

- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Munir. (2017). Pembelajaran digital dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 3(2), 45–55. DOI: <https://doi.org/10.21009/jptik.032.06>
- Nasution, S. (2022). Implementasi e-learning dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1), 45–60. DOI: <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i1.11123>
- Ong, M. H. A., & Puteh, F. (2017). Quantitative data analysis: Choosing between SPSS, PLS, and AMOS in social science research. *International Interdisciplinary Journal of Scientific Research*
- Rahmawati, F. (2020). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 123–130. DOI: <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i2.39512>
- Ritonga, M., et al. (2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1905>
- Saeverot, H., & Torgersen, G. (2016). *Individual Differences in Visual and Verbal Channel Capacity and Learning Outcome from Film and Text*. 2845–2867. <https://doi.org/10.4236/ce.2016.718264>
- Shah, S. S. (2022). Application of descriptive statistics in educational research using questionnaire method. *Journal of Teaching and Learning Research*
- Sileyew, K. J. (2019). Research design and methodology. In *Cyberspace*. IntechOpen.
<https://doi.org/10.5772/intechopen.85731>
- Syaifullah, M. (2021). Pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar bahasa Arab. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), DOI: <https://doi.org/10.32699/liar.v5i2.2167>
- Teng, M. F., & Teng, M. F. (2023). *The effectiveness of multimedia input on vocabulary learning and retention retention*. 1229. <https://doi.org/10.1080/17501229.2022.2131791>